

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Penggunaan chatbot sebagai media komunikasi permasalahan siswa terhadap kesejahteraan psikologis siswa kelas 5 dapat melatih siswa untuk mencurahkan emosi dan isi hati siswa melalui chatbot. Berdasarkan pengolahan dan hasil analisis data yang telah dilakukan setelah dilakukan nya treatment, diperoleh nilai rata-rata kelas kontrol adalah 54,46 sementara nilai rata-rata kelas eksperimen adalah 57,73. Dari analisis data uji independent sample t-test menunjukkan nilai signifikansi (2-tailed) 0,060 lebih besar dari 0,05 yang berarti tidak adanya perbedaan rata-rata yang signifikan pada data post-test antara siswa di kelas kontrol yang menggunakan buku diary dan siswa di kelas eksperimen yang menggunakan chatbot.

Berdasarkan data dan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa ternyata dengan menggunakan chatbot maupun buku diary tidak memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap kesejahteraan psikologis siswa, hal ini tidak sependapat dengan teori bahwa chatbot dapat memberikan manfaat positif dan efektif bagi kesejahteraan psikologis siswa. seperti meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan kepercayaan diri dalam belajar (Thomas, dkk. 2023 hlm 1-34). Namun, penelitian ini sependapat dengan teori bahwa chatbot memiliki keterbatasan dan tantangan, seperti kurangnya kemampuan emosional, sosial, dan moral, yang dapat berdampak negatif pada kesejahteraan psikologis siswa (Bavel, dkk. 2020 hlm. 460-471).

Kepuasan penggunaan chatbot dilihat dari angket kepuasan siswa menggunakan chatbot yang dibagikan kepada siswa setelah memperoleh treatment menggunakan chatbot, hasil rata-rata secara keseluruhan memperoleh 3,59 yang artinya kepuasan penggunaan chatbot siswa tergolong puas, dengan 12 orang dikategorikan puas, dan 2 orang dalam kategori cukup puas. Indikator yang termasuk kategori cukup puas yaitu pertanyaan 2 dan 4, yang dimana pernyataan 2 yaitu mengenai chatbot mudah diakses dan pernyataan 4 yaitu mudah memberi tahu

chatbot apa yang ingin saya lakukan. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa merasa puas terhadap penggunaan chatbot.

B. Rekomendasi

1. Bagi Guru

Temuan di lapangan menunjukkan bahwa model chatbot sedikit lebih baik dari penggunaan buku diary meskipun penggunaan chatbot masih dinilai kurang efektif terhadap peningkatan kesejahteraan psikologis siswa. Peneliti menyarankan kepada guru untuk bisa memberikan siswa ruang untuk mencurahkan isi hati dan emosi mereka langsung terhadap guru agar kesejahteraan psikologis siswa didapatkan dengan lebih baik.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Mengingat kesejahteraan psikologis siswa merupakan salah satu hal penting agar siswa semangat untuk belajar, maka perlu dilakukan penelitian yang lebih lanjut, kekurangan dari peneliti yaitu pada penggunaan buku diary, tidak ada respon terhadap cerita siswa, siswa hanya diinstruksikan untuk bercerita tanpa mendapatkan respon, berbeda dengan chatbot, cerita mereka langsung mendapat respon dari chatbot tersebut, sehingga dari hasil rata-rata kesejahteraan psikologis, siswa yang menggunakan chatbot sedikit lebih tinggi daripada yang menggunakan buku diary, peneliti harap peneliti selanjutnya jika menggunakan variabel kontrol buku diary sebaiknya siswa dibantu dengan konsultasi langsung mengenai permasalahan mereka, agar penggunaan buku diary dan chatbot sama-sama setara, dan juga perlu pengembangan aplikasi chatbot agar secara linguistik disesuaikan dengan Bahasa anak agar lebih mudah dipahami oleh anak.

DAFTAR REFERENSI

- Azwar. (2010). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bavel, Baicker, Boggio, Capraro, Chichocka, Cikara, & willer. (2020). Using Social and Behavioural science to Support COVID-19 Pandemic response. *Nature Human Behaviour*, 460-471.
- Dwi, R., Imamah, F., Andre,S., & Ardiansyah. (2018). Aplikasi Chatbot (Milki Bot) yang Terintegrasi dengan Web Cms untuk Customer Service Pada Ukm Minsu. *Jurnal Cendekia*, 100-106
- Mulianingsih, F., Anwar, K., Shintasiwi F,A., & Rahma, A,J. (2020, 20 Desember). “Kecerdasan Artifisial Dengan Pembentukan Nilai Dan Karakter Di Bidang Pendidikan.”https://www.researchgate.net/publication/348070614_Artificial_Intelligence_dengan_Pembentukan_Nilai_dan_Karakter_di_Bidang_Pendidikan
- Kaplan, R. S. (2000). *Balanced Scorecard : Menerapkan Strategi Menjadi Aksi*. Jakarta: Erlangga
- Le, X. C. (2024). Introducing AI-Powered Chatbot Use for Customer Purchase : the Role Of Information Value and Innovative Technology. *Emerald*, 222
- Nazir, M.,. (2014). *Metode Penelitian*. Bogor : Ghalia Indonesia
- Nur Eva Moh Bisri. (2018). Dukungan Sosial, Religiusitas, dan Kesejahteraan Psikologis Siswa Cerdas Istimewa. *Prosiding Seminar Nasional Psikologi Klinis*, (p. 15).
- Nuryadi, dkk (2017). *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. Yogyakarta:Sibuku Media
- Riadi, M. (2024). Kesejahteraan psikologis, Pengertian, Aspek, dan Faktor yang Mempengaruhi. *Psikologi*, 1-10.
- Robertson, I., (2008). Leadership, Psychological Well-Being and Organisational Out comes and Cartwright, S and Cooper, C. (Eds. *The Oxford Handbook on Organisational Well-Being*
- Ryff, C. (1989). Happiness is Everything, or is it? Exploration on the Meaing Of Psychological Well Being. *Journal Of Personality and Sosial Psychology*, 1069-1081.
- Ryff, C & Keyes (1995) Cthe structure of psychological well-being revisited. *69*, 719-727.

- Simone Borsci, Alessio malizia, Martin Schmettow, Frank van der velde. Gunay Tariverdiyeva, Divyaa Balaji, Alan Chamberlain. (2021). The Chatbot Usability Scale: the Design and Pilot of us a Usability Scale for Interaction with AI-Based Conversational Agents. *Emerald*, 95-120.
- Ryff & Singer.(1965). Psychological Well-Being:Meaning, Measurement, and Implications for Psychoterapy Research. *Journal Of Psychoter Psycho*, 14-23.
- Singgih Santoso (2020), Panduan lengkap Spss 26. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo
- Siregar, S. (2013). *Metode Pemelitian Kuantutatif*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sugiyono. (1999). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Xu, L., Sanders, L., Li, K., & Chow, J. (2021). Chatbot for Health Care and Oncology Applications Using Artificial Intelligence and Machine Learning. *Jmir Cancer*, 7.
- Yuwanto, L. (2021). *Mtode Penelitian Eksperimen*. Yogyakarta: Graha Ilmu.